

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan proses rancangan sistem informasi pencatatan persediaan barang dagang dapat disimpulkan bahwa pencatatan persediaan yang sebelumnya dilakukan secara manual terbukti memiliki banyak kelemahan, seperti tidak akuratnya informasi stok, kurangnya dokumentasi transaksi, serta keterbatasan dalam pelaporan dan pengambilan keputusan. Kondisi ini berdampak pada tingginya risiko kehilangan barang serta kesulitan dalam memantau arus keluar-masuk barang secara efisien. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dikembangkanlah sistem informasi persediaan berbasis *AppSheet* yang terintegrasi dengan *Google Sheets*. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur penting seperti formulir input barang masuk dan barang keluar, daftar barang yang ter-update otomatis, serta menu pencarian dan filter data untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi. Selain itu, sistem juga dilengkapi dengan perhitungan stok akhir otomatis, tampilan laporan berbasis data *real-time*, serta dapat diakses melalui perangkat seluler maupun desktop, sehingga fleksibel digunakan oleh pengguna di lingkungan kerja.

Perancangan sistem informasi pencatatan persediaan barang dagang menggunakan pendekatan *software development life cycle (SDLC)* tiga tahap yakni analisis kebutuhan, rancangan/desain, dan pengujian. Dengan basis data *Unified Modelling Language (UML)* untuk membuat tahap rancangan *flow diagram*. Dengan perancangan sistem informasi pencatatan persediaan barang

dagang ini maka mampu menghasilkan informasi berupa laporan persediaan barang dagang. Dan juga dengan adanya sistem *Appsheet* ini, pencatatan persediaan menjadi lebih tertib, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Aplikasi *AppSheet* terbukti membantu meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas dalam proses pengelolaan persediaan barang dagang pada Percetakan Citra Karya Grafika.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil rancangan yang telah dilakukan, maka saran yang dilakukan untuk peneliti mendatang yaitu :

1. Diharapkan sistem informasi persediaan yang dikembangkan oleh peneliti akan digunakan sebagai solusi atas permasalahan persediaan yang ada di percetakan citra karya grafika.
2. Perlu dilakukan *maintenance* secara teratur oleh *user* untuk pemeliharaan dan pengecekan sistem.
3. Disarankan agar pengguna mempersiapkan koneksi internet yang stabil selama proses input dan pengolahan data agar aplikasi dapat berjalan dengan optimal.
4. Untuk mengatasi keterbatasan fitur pada versi gratis, pelaku usaha sebaiknya mempertimbangkan penggunaan versi berbayar apabila dibutuhkan fungsi lanjutan seperti notifikasi otomatis, autentikasi pengguna, atau penyimpanan yang lebih luas.
5. Dikarenakan *AppSheet* memiliki keterbatasan dalam desain tampilan dan struktur data kompleks, maka penggunaan aplikasi ini sebaiknya

difokuskan pada sistem pencatatan sederhana dengan alur kerja yang tidak terlalu rumit. Jika kebutuhan sistem meningkat di masa mendatang, maka pengembangan lanjutan dapat dipertimbangkan menggunakan platform yang lebih fleksibel dan mendukung kustomisasi lebih dalam.

6. Bagi peneliti selanjutnya peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini, disarankan untuk menambah fitur *dashboard* di halaman utama dan dikembangkan pada tampilan supaya lebih menarik dan lebih baik terkait sistem pencatatan persediaan barang dagang.
7. Bagi Percetakan Citra Karya Grafika, diharapkan adanya sosialisasi dengan semua karyawan untuk memperkenalkan dan memberikan arahan cara mengoperasikan program sistem ini karena karyawan membutuhkan penyesuaian dengan sistem ini.